

## ABSTRAK

**Dini Herdiyanti** : Pengaruh Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Penelitian di Kampung Cibiuk Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung)

Keluarga pada hakikatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan terkecil keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai unsur dan aspek kehidupan manusia. Didalam sebuah keluarga tentunya terdapat orangtua dan anak. Maka dari itu akan timbul pula bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya, melalui jenis pola asuh orang tua yang ditentukan. Pola asuh ini tentunya dilakukan orang tua untuk menerapkan pribadi anak menjadi yang diinginkan. Begitu pula keluarga yang terdapat di kampung cibiuk menerapkan bimbingan melalui pola asuh orang tua, namun perilaku anak di kampung cibiuk masih terlihat tidak sesuai dengan perilaku anak pada umumnya.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini pertama, untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial anak di kampung cibiuk. Kedua, untuk mengetahui bagaimana bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua di Kampung Cibiuk. Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak. Terdapat tiga macam pola asuh yang diterapkan orang tua yaitu pola asuh demokrasi, otoriter dan permisif (Hurlock,1991:111). Perilaku sosial terbagi atas dua kelompok, yaitu perilaku prososial dan perilaku anti sosial (Padmondewo, 2003:1).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun. Dengan teknik purposive sampling yakni menentukan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan persyaratannya : 1). Orang tua yang berada di Kampung Cibiuk, 2). Orang tua yang termasuk warga RT 04, 3). Orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun, 4). Orang tua kandung dari anak usia 7-12 tahun, 5). Orang tua tinggal bersama anak, 6). Orang tua (Ayah atau Ibu) menetap dirumah/ tidak bekerja, 7). Orang tua bersedia menjadi responden. Berdasarkan persyaratan tersebut telah terkumpul sebanyak 30 orangtua yang berhasil menjadi responden.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, perilaku sosial memiliki tingkat yang cukup baik dalam memenuhi semua dimensi perilaku sosial yang meliputi perilaku prososial dan anti sosial yakni 58,7%. *Kedua*, bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua berada pada tingkat yang cukup baik dalam memenuhi semua dimensi pola asuh orang tua yang terdiri dari pola asuh otoriter, demokrasi dan permisif yakni 61,3%. *Ketiga*, besarnya pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak sebesar 18,3% yang berada pada tingkat rendah.

### **KATA KUNCI :**

**Bimbingan Keluarga, Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Sosial, Anak**